

IV. METODE PENELITIAN

4.1 Metode penentuan daerah penelitian

Penentuan daerah penelitian dilakukan dengan secara sengaja (*purposive*) dengan mengambil lokasi di wilayah kerja yaitu desa Tembora Kecamatan Karas Kabupaten Magetan. Penentuan daerah tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa daerah ini merupakan daerah petani tebu yang mengikuti kemitraan dengan Pabrik Gula Purwodadi yang memiliki produktivitas tebu yang tinggi dan lahan tebu yang cukup luas dibandingkan dengan daerah kemitraan lainnya. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret – April.

4.2 Metode Penentuan Responden

Responden dalam penelitian ini adalah petani tebu yang mengikuti kemitraan dengan Pabrik Gula Purwodadi dan petani non kemitraan. Metode penentuan sampel yang digunakan secara *Cluster Random Sampling*. Menurut Silalahi (2012) *Cluster Random Sampling* yaitu pendekatan pengambilan sampel dengan cara melakukan seleksi terlebih dahulu terhadap setiap individu elemen populasi, pemilihan sampel dilakukan dengan cara membagi populasi kedalam kelompok-kelompok elemen dan secara random beberapa kelompok tersebut untuk dipilih menjadi contoh. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini dengan cara penarikan contoh secara acak yang dikelompokkan dengan dasar pengelompokan dimana petani yang melakukan usaha tani tebu dikelompokkan dalam dua kategori yaitu petani mitra dan petani non mitra.

Jumlah petani tebu yang mengikuti kemitraan adalah sebanyak 17 petani. Sedangkan jumlah populasi petani mandiri atau non mitra adalah 18 petani. Menurut Ardial (2013) jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sebaiknya diambil keseluruhannya. Karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 maka lebih baik populasi tersebut diambil semua sebagai responden sehingga penelitian merupakan penelitian sensus. Dengan penelitian ini diperoleh responden petani yang mengikuti kemitraan yaitu 17 petani. Sedangkan responden petani mandiri atau non kemitraan adalah 18 petani.

4.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani maupun pihak perusahaan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya maupun pertanyaan tambahan yang muncul pada saat wawancara berlangsung serta dokumentasi. Adapun data primer yang diambil meliputi umur petani, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan, pengalaman berusaha tani, jumlah produksi tebu dalam satu musim tanam, biaya produksi yang mencakup biaya tetap dan biaya variabel, penerimaan usaha tani dalam satu kali musim giling.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pustaka, lembaga atau instansi terkait yang ada hubungannya dengan penelitian ini yang berguna untuk mendukung data primer. Data tersebut meliputi keadaan umum desa, tanah, iklim, luas lahan serta penggunaan tanah desa, keadaan penduduk desa, luas penggunaan tanaman di desa dan data mengenai produk pertanian yang akan diteliti, serta data dari Pabrik Gula Purwodadi.

4.4 Metode Analisis Data

4.4.1 Analisis Deskriptif Tentang Berjalannya Kemitraan Petani Tebu Dengan Pabrik Gula Purwodadi

Analisis ini menggambarkan tentang pelaksanaan kemitraan yang terjalin antara petani tebu dengan Pabrik Gula Purwodadi. Dilakukan dengan menuliskan fakta-fakta tentang proses kemitraan, hak dan tanggung jawab yang dimiliki petani dan Pabrik Gula Purwodadi.

4.4.2 Metode Analisis Tentang Keputusan Petani Tebu Dalam Mengikuti Kemitraan Dilakukan Beberapa Analisis, Dengan Langkah Langkah Antara Lain.

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2004) Analisis deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagai mana apa adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani ini, analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan keadaan responden berdasarkan umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan, pengalaman berusaha tani dan pekerjaan sampingan serta menyimpulkan secara deskriptif faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi keputusan petani tebu dalam mengikuti kemitraan.

2. Analisis Tabel Silang

Analisis tabel silang dilakukan untuk melihat keputusan petani mitra dan non mitra untuk mengikuti kemitraan dengan Pabrik Gula Purwodadi. Dengan melihat Faktor-faktor sosial ekonomi yaitu Umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, tanggungan keluarga, luas lahan dan pekerjaan sampingan. Dengan menggunakan skala likets yaitu dengan menggunakan skoring 1 (Rendah), 2 (sedang), 3 (Tinggi).

Variabel faktor sosial ekonomi	Keputusan Petani (%)	
	Mengikuti	Tidak mengikuti
Rendah		
Sedang		
Tinggi		
Jumlah		